

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, instalasi gawat darurat dan pelayanan penunjang lain. Rumah sakit berfungsi untuk menyelenggarakan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan nonmedis, pelayanan dan asuhan keperawatan, pengembangan rujukan, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta administrasi umum keuangan. Pelayanan terhadap pasien di rumah sakit dibagi menjadi dua bentuk pelayanan, yaitu pelayanan medis dan non medis. Salah satu pelayanan penunjang di rumah sakit adalah pelayanan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 2008). Berkas rekam medis adalah milik sarana pelayanan kesehatan tetapi isi rekam medis merupakan milik pasien. Dokumen rekam medis merupakan berkas yang penting dalam proses pelayanan kesehatan, dan merupakan alat untuk mendeskripsikan data atau informasi kesehatan pada saat proses pelayanan. Akan tetapi banyak pihak yang masih beranggapan dokumen rekam medis tidak begitu penting,

sehingga pada saat proses pengisian dokumen rekam medis sering kali ditemukan ketidaklengkapan.

Rekam Medis berguna dalam berbagai aspek, salah satu aspek dari rekam medis adalah Aspek Keuangan dimana rekam medis mempunyai nilai uang, karena isinya menyangkut data atau informasi yang dapat dipergunakan untuk menagih biaya pelayanan kesehatan oleh pasien atau sebuah institusi. Salah satunya untuk keperluan klaim BPJS kesehatan, guna mengajukan klaim asuransi biaya perawatan dan pengobatan pasien supaya bisa dipastikan asuransi yang diajukan sudah sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui. Pada proses klaim BPJS dan klaim asuransi kesehatan lainnya, persyaratan dalam kelengkapan berkas klaim salah satunya adalah resume medis.

Menurut Hatta (2011), resume (ringkasan riwayat pulang) adalah ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan para tenaga kesehatan kepada pasien, yang memuat informasi tentang jenis perawatan terhadap pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi pada saat pulang dan tindak lanjut pengobatan setelah pasien pulang. Berdasarkan Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, ringkasan pulang (resume) harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pada pasien. Isi ringkasan pulang sekurang-kurangnya memuat: identitas pasien; diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat; ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut; dan nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan.

Rekam medis yang lengkap adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu ≤ 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut, dan resume (“PMK-No-129-Tahun-2008-Tengan-SPM-RS-Lengkap (2),” n.d.). Akan tetapi pada survey pendahuluan dalam ketepatan waktu pengisian resume medis elektronik rawat inap masih ditemukan dokter yang mengisi resume medis yang melewati batas waktu yang telah ditentukan yaitu ≤ 24 jam, sehingga pasien yang telah selesai menjalani pelayanan di rawat inap tidak diberi resume medis. Ketidaktepatan pengisian resume medis pasien rawat inap dapat dilihat dari SIM RS yaitu pengisian resume medis tidak melebihi dari tanggal dan waktu pasien KRS, dapat dilihat dari sampel resume medis pasien dibawah ini:

The image displays two screenshots of an Electronic Medical Record (EMR) system interface. The top screenshot shows a patient's medical history page for a chemotherapy session. The page title is "Chemotherapy session for neoplasm" and the date and time of the session are "Resum Medis pada 21 January 2022 22:38". A blue arrow points to this timestamp. The page also shows a sidebar with navigation options like "Demografi", "Data Pasien", "Anamnesis", "Pemeriksaan Fisik", "Pemeriksaan Penunjang", "Keperawatan", "Obat", "Gizi", "Pemeriksaan Obat", "Asuhan Lanjutan", and "Tindakan". The main content area displays the "Resume Medis" section, which includes the following information:

- Dugaan Masuk: Z51.1 - Chemotherapy session for neoplasm
- Diagnosa Utama: C50.9 - Malignant neoplasm, breast, unspecified
- Diagnosa Tambahan: KemoTerapi
- Jenis Tindakan: 99.25 - Injection or infusion of cancer chemotherapeutic substance
- Alasan Dirawat: KemoTerapi

The bottom screenshot shows a patient's medical history page with a date and time stamp "© Wednesday, 2 February 2022 08:54" highlighted by a blue arrow. The page title is "Home" and the sidebar shows navigation options like "Tindakan" and "Monitoring". The main content area displays the following information:

- novelbin 1x 40 mg curacil 750
- Haji Kemas
- Perlembaran: dubita
- Pengeluaran Saat Dirawat
- Keadaan Medis Fisik:
 - T.Darah: 122/88
 - Nadi: (BPM): 88
 - T (°C): 36.5
 - RR (RPM): 20
 - O2 (SpO2): -
 - Mode RES: -
 - SPO2: 98
- Tujuan Kontrol: Pariklinik Bedah Onkologi
- Waktu kontrol ulang: 2 mngg pasca kemo klinik bedah onko
- Instruksi / Saran tindak lanjut

Gambar 1.1 Resume Medis Elektronik Pasien Rawat Inap

Dari Gambar 1.1 diatas dapat dilihat anak panah menunjukkan waktu dan tanggal pasien KRS kemudian pada anak panah berikutnya menunjukkan waktu dan tanggal pengisian resume medis.

Di RSPAL dr. Ramelan Surabaya terjadi ketidaktepatan waktu pengisian resume medis elektronik pada pasien rawat inap, hal ini diperoleh dari hasil observasi survey awal yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ketepatan Waktu Pengisian Resume Medis Elektronik Pasien Rawat Inap

Bulan	Sampel BRM	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu	
		Data	Presentase	Data	Presentase
Januari	315	227	72,06%	88	27,94%
Februari	295	234	79,32%	61	20,68%
Maret	303	274	90,43%	29	9,57%

Sumber : Perekam Medis RSPAL dr. Ramelan Surabaya

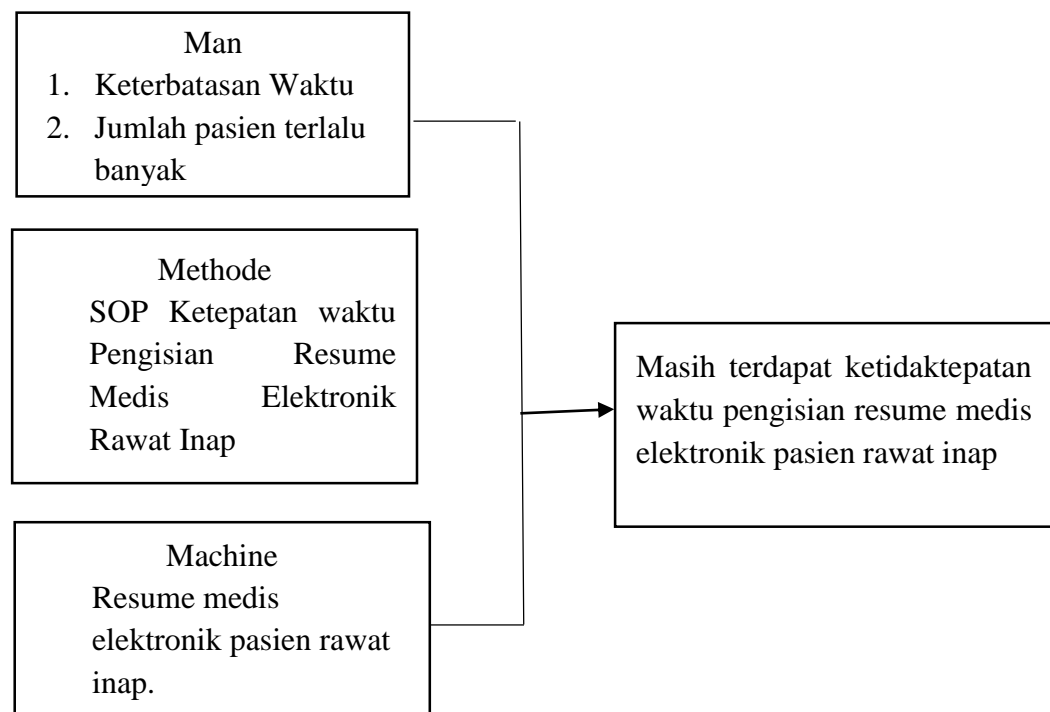
Dari tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa hasil presentase ketepatan waktu pengisian resume medis pasien rawat inap pada bulan Januari ditemukan 72,06% tepat waktu dan 27,94% tidak tepat waktu, selanjutnya pada bulan Februari ditemukan 79,32% tepat waktu dan 20,68% tidak tepat waktu, serta pada bulan Maret ditemukan 90,43% tepat waktu dan 9,57% tidak tepat waktu. Jadi rata-rata ketepatan waktu pengisian resume medis elektronik pasien rawat inap pada triwulan pertama yaitu 80,60% tepat waktu dan 19,4 % tidak tepat waktu.

Ketidaktepatan waktu pengisian resume medis elektronik pasien rawat inap merupakan masalah yang sangat penting karena disamping berpengaruh terhadap keterlambatan pembayaran pelayanan kesehatan (Zulfa 2016). Juga dapat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis sehingga mempengaruhi kualitas dari mutu

pelayanan suatu Rumah Sakit. Supaya resume medis terisi dengan tepat waktu dan sesuai dengan kewenangan pengisian resume medis, maka petugas rekam medis dapat melakukan analisis data kuantitatif terhadap resume medis agar resume medis dapat terisi dengan tepat waktu, sehingga rumah sakit dapat meningkatkan ketepatan pengisian resume medis elektronik untuk pelayanan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Ketepatan Waktu Pengisian Resume Medis Elektronik Rawat Inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari gambar 1.2 diatas identifikasi penyebab masalah masih terdapat ketidaktepatan waktu pengisian resume medis elektronik pasien rawat inap

adalah dilihat dari faktor *Man* ditemukan keterbatasan waktu dan jumlah pasien terlalu banyak, dari faktor *Method*e ditemukan SOP ketepatan waktu pengisian resume medis, dan dilihat dari faktor *Machine* yaitu resume medis elektronik pasien rawat inap.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya melakukan penelitian di Unit Rekam Medis RSPAL dr. Ramelan Surabaya dengan memfokuskan pada resume medis elektronik pasien rawat inap.

1.4 Rumusan Masalah

“Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana identifikasi faktor penyebab ketidaktepatan waktu pengisian resume medis elektronik pasien rawat inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya?”.

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi ketepatan waktu pengisian resume medis elektronik pasien rawat inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaktepatan waktu pengisian resume pulang elektronik pasien rawat inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya
2. Menghitung persentase ketepatan waktu pengisian resume medis elektronik pasien rawat inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat bagi peneliti

- a. Peneliti dapat meningkatkan wawasan pengetahuan di bidang rekam medis terutama terkait analisis kelengkapan resume medis. Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh instalasi rekam medis terkait ketidaklengkapan resume medis dalam rangka peningkatan mutu rekam medis
- b. Untuk peneliti lain diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan resume medis.

1.6.2 Manfaat bagi rumah sakit

Penelitian ini bermanfaat bagi rumah sakit yaitu dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit terutama bagi dokter dan tenaga medis lain terkait resume medis.

1.6.3 Manfaat bagi Stikes Yayasan dr. Soetomo

Hasil dari ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian maupun bahan pertimbangan bagi mahasiswa prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan maupun bagi pihak lainnya